BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan badan usaha yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Sebagai penggerak ekonomi rakyat, koperasi berperan dalam membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Salah satu kegiatan usaha koperasi sebagaimana diatur dalam undang-undang adalah koperasi simpan pinjam. Dimana koperasi ini menyediakan jasa berupa penyimpanan uang dalam bentuk tabungan dan juga peminjaman uang dalam bentuk kredit ringan kepada para anggota.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Maju Abadi yang beralamat di Jalan Raya Cileunyi No.429 merupakan salah satu koperasi yang kegiatan usahanya adalah simpan pinjam berdasarkan akta pendirian koperasi nomor 518/BH.58-Diskop 2007. Sebagai koperasi simpan pinjam, KSP Bina Maju Abadi, dalam kegiatan operasional sehari-harinya lebih dominan memberikan pinjaman kepada para anggota khususnya dan juga masyarakat sekitar pada umumnya.

Pencatatan anggota dan masyarakat yang melakukan pinjaman di KSP Bina Maju Abadi masih belum terkomputerisasi dengan baik meskipun sebenarnya mereka telah menggunakan *software* Microsoft Excel sebagai alat bantu untuk mengolah data, tetapi masih sebatas sebagai penyimpanan data pinjaman debitur

dan pencatatan transaksi, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dan kesulitan dalam melakukan pendataan dan pencarian data anggota yang melakukan kredit, serta pencatatan untuk setiap transaksi kerap terjadi.

Berdasarkan temuan penulis, penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh KSP Bina Maju Abadi sesuai dengan siklus akuntansi yaitu dimana sudah terdapat jurnal umum, buku besar, sampai dengan neraca. Tetapi format laporan keuangan yang digunakan belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Proses pembuatan laporan keuangan pun dilakukan dengan dua cara yaitu, dilakukan secara manual yaitu dengan tertulis dan juga dilakukan dengan secara semi terkomputerisasi, yaitu dengan komputer dengan menggunakan *software* Microsoft Excel. Dengan digunakannya 2 cara dalam pembuatan laporan keuangan, ini menyebabkan waktu dalam pembuatan waktu yang lebih lama sehingga tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PINJAMAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BINA MAJU ABADI DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* MICROSOFT VISUAL BASIC 2005 DAN MICROSOFT SQL SERVER 2005 BERBASIS *CLIENT SERVER*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diidentifikasian masalah yang meliputi :

A. Bagaimana Sistem Informasi Pinjaman dan struktur organisasi serta *job description* yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Maju Abadi.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Maju Abadi dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 dan Microsoft SQL Server 2005 berbasis *client server*.

1.3 Batasan Masalah

Penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian melakukan batasan-batasan hanya pada judul yang diambil. Maka penulis hanya membatasi masalahnya pada :

A. Penulis melakukan penelitian Sistem Informasi Pinjaman dengan menggunakan metode kas basis dan dibatasi pada proses input data debitur yang melakukan pinjaman dan pembayaran angsuran sampai kepada laporan keuangan neraca.
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Maju Abadi dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 dan Microsoft SQL Server 2005 berbasis *client server*.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian adalah untuk memperoleh data yang behubungan dengan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Maju Abadi dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 dan Microsoft SQL Server 2005 berbasis *client server.*

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pinjaman dan mengusulkan struktur organisasi dan *job* description yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Maju Abadi.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Maju Abadi dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 dan Microsoft SQL Server 2005 berbasis *client server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Penulis dalam melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman dengan unit analisisnya, yaitu Koperasi Simpan Pinjam Bina Maju Abadi pada bagian akuntansi.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi dari Jogiyanto (2005:631), dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain* menyatakan bahwa "Populasi adalah seluruh item yang ada", selain itu definisi dari M.Nazir (2005:271) dengan judul bukunya *Metode Penelitian* mengatakan "Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan".

Berdasarkan dua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhun dari objek yang kita teliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini laporan keuangan koperasi periode Januari sampai dengan September 2010.

Definisi dari Jogiyanto (2005: 631), dengan judul bukunya *Analisis & Desain* bahwa "Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya", selain itu adapun M.Nazir (2005:271), dengan judul bukunya *Metode Penelitian* mendefinisikan bahwa "Sampel adalah bagian dari populasi".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari sebagian item dari objek yang kita teliti. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian penulis adalahh laporan keuangan periode Juli sampai dengan September 2010.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Maju Abadi dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005

berbasis *Client Server*, karena dalam proses pencatatan dan pelaporan anggota yang melakukan kredit dan pembuatan laporan laba rugi dan neraca masih belum terkomputerisasi dengan baik.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M. Nazir (2005:84), dalam bukunya *Metode Penelitian*, mengartikan bahwa "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan desain penelitian data primer dan data sekunder. Definisi dari desain penelitian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut :

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (Nazir, 2005:92)

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer adalah data yang bersumber dari orang pertama sedangkan data sekunder berasal dari orang kedua. Data primer penulis bersumber dari hasil wawancara penulis dan penelitian langsung di lapangan, sedangkan data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berasal dari koperasi yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian akademik, yaitu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan saran edukatif, dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ditempuh.

Menurut Sugiyono (2002:14), dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis* mengatakan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya yang harus betul), variable penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (S_1,S_2,S_3).

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian akademik adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa, dimana penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan studi. Penulis mengambil jenis penelitian ini karena penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Mady Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan ada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pengertian data kualitatif dan kuantitatif menurut Sugiyono (2002:91), dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, yaitu sebagai berikut "Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar". Sedangkan pengertian data kuantitatif adalah "Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan".

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis Desain penelitian yang akan penulis gunakan dalam penellitian ini adalah jenis desain penelitian deskriptif analitis. Definisi desain penelitian

deskriptif analitis menuru M. Nazir (2005:89), dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mengemukakan bah

wa "Desain Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat".

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam menemukan suatu masalah yang ada beserta solusi yang untuk permasalahan yang ditemukan diperlukan suatu metode penelitian yang tepat agar penelitian lebih tepat dan terarah.

Pengertian metode penelitian deskriptif menurut M.Nazir (2005:54), dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mengemukakan bahwa "Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pertistiwa pada masa sekarang".

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Definisi metode penelitian survey menurut M.Nazir (2005:56) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mengemukakan bahwa :

> Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Peneliti menggunakan kedua metode penelitian di atas karena penulis terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil. Data-data tersebut digunakan penulis untuk mendapatkan gambaran dari sistem yang berjalan dan mengembangkan suatu sistem baru.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

A. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan menurut M.Nazir (2005:175), dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, mengatakan bahwa "Kepustakaan adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

B. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan menurut M.Nazir (2005:175), dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, mengatakan bahwa "Observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

Penulis melakukan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Pengertian wawancara menurut M. Nazir (2005:193), dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mengatakan bahwa:

> Wawancara (*interview*) yaitu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Penulis melakukan wawancara langsung terhadap bagian-bagian yang terkait di koperasi, yaitu bagian akuntansi, administrasi, dan surveyor.

2. Pengamatan (*observation*)

Menurut M. Nazir (2005:175), dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mengatakan bahwa "Pengamatan langsung atau *observation* langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

Penulis melakukan pengamatan dengan cara mengamati langsung pada bagian-bagian yang terkait dengan proses pemberian kredit sampai pelaporannya.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

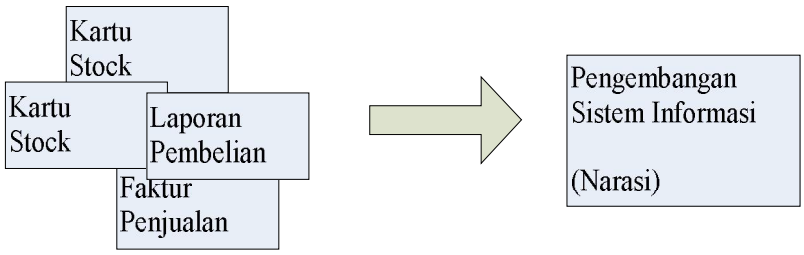
Menurut Tata Sutabri (2004:69), dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Berikut ini adalah penjelasan dari metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan :

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*output***)**

Menurut Tata Sutabri (2004:69), dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa :

> Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang mamadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)*. Fokus utama metode ini adalah pada keluaran atau *output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (Sutabri, 2004:69)

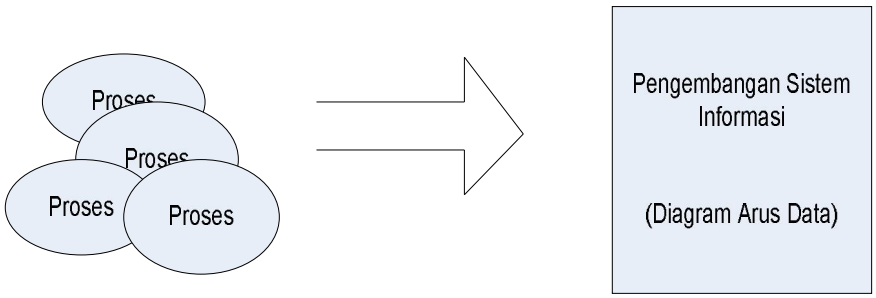
Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha dan neraca sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh perusahaan.

B. Metodologi yang Berorientasi pada Proses

Menurut Tata Sutabri (2004:70), dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa “metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain”.

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan

sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alir. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

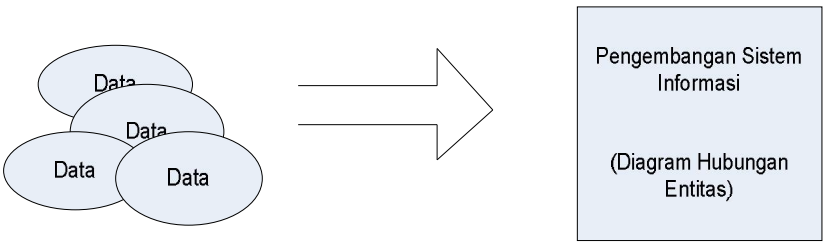


Gambar 1.2 Metodologi yang Berorientasi pada Proses (Sutabri, 2004:70)

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Menurut Tata Sutabri (2004:71), dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model ialah *Entity Relational Diagram* (ERD)".

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Metodologi yang Berorientasi pada Data (Sutabri, 2004:71)

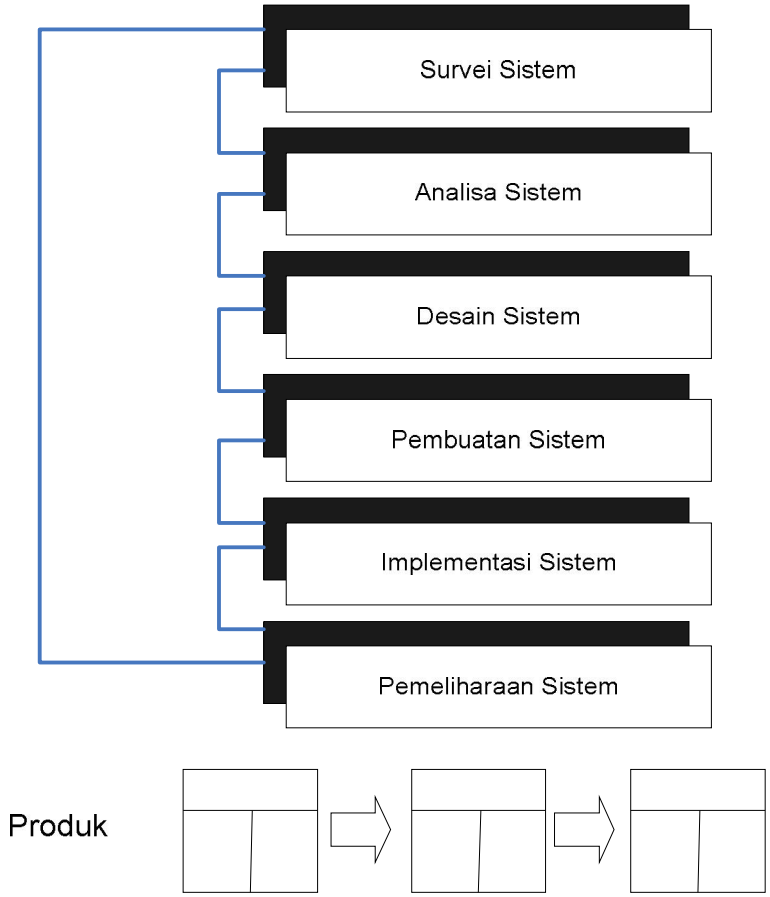
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan Penulis adalah *iterasi*, yaitu dimana setiap proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut Tata Sutabri (2004:62), dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* mengatakan bahwa "*Iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan".

Penulis menggunakan model pengembangan sistem *iterasi* karena tahapan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman yang penulis lakukan dilakukan secara berulang-ulang agar menghasilkan suatu produk yang sesuai dengan kebutuhan koperasi.

Pengembangan sistem informasi *iterasi* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.4 *Iterasi* (Sutabri, 2004:63)

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitiannya berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penulis, penelti lain maupun bagi perusahaan dimana penulis melakukan penelitian. Kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

A. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman serta memberikan pemahaman bagi penulis dalam membuat rancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman sehingga penulis dapat mengetahui bagaimana proses sistem informasi pinjaman

dan dunia usaha yang sebenarnya dan apa yang dipelajari di bangku kuliah dapat diterapkan di dunia kerja.

B. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan petimbangan bagi perusahaan serta sebagai sumbang saran mengenai rancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman dan membantu permasalahan yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Maju Abadi.

C. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lainnya, khususnya mengenai perancangan rancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman apabila akan mengambil judul yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Maju Abadi yang beralamat di Jalan Raya Cileunyi no.429, Telp (022) 70555205. Penulis melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi simpan Pinjam pada bagian keuangan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitan dari bulan Agustus 2010 sampai Juli 2011. Penulis membuat *Time Schedule* untuk mempermudah dalam melakukan penyusunan laporan tugas akhir. *Time Schedule* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Time Schedule Penelitian Tugas Akhir

Kegiatan	Bulan												
	August '10	Sept '10	Okt '10	Nov '10	Des '10	Jan '11	Feb '11	Mar '11	Apr '11	Mei '11	Juni '11	Juli '11	August '11
Pencarian Perusahaan													
Pengajuan Penelitian													
Pengajuan Proposal													
Revisi Proposal													
Seminar Proposal													
Revisi Seminar Proposal													
Buat Surat Kesedian TA													
Proses Bimbingan													
Seminar TA													
Revisi Seminar TA													
Sidang TA													
Revisi TA													
Pengumpulan CD, Draft TA													

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Maju Abadi, adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

2. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam, teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III : ANALISIS SISTEM INFORMASI PINJAMAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada koperasi.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PINJAMAN

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.